

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, observasi, dan refleksi..

Hasil penelitian pada peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siswa kelas III MIM Sekaralas Tahun pelajaran 2014/2015, pada siklus di bawah ini:

4.1.1 Penelitian pada siklus I

1) Perencanaan I

Sebelum memberikan implementasi tindakan kepada siswa di kelas, guru dan mahasiswa sebagai peneliti menyusun rencana pembelajaran. Perencanaan pada siklus ini, mahasiswa sebagai peneliti dan guru akan melakukan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembelajaran menulis puisi, dengan menggunakan media gambar. Waktu pembelajaran dalam satu kali pertemuan adalah 2 x 45 menit. Rencana tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai peneliti dan guru pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dianggap paling efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi. Mula-mula siswa diajak berdiskusi tentang puisi dan unsur-unsurnya.

Selanjutnya siswa diberikan materi menulis puisi dengan memperkenalkan penggunaan media gambar.

- 2) Menyiapkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pembelajaran;
- 3) Menyiapkan instrumen yang berupa lembar pedoman pengamatan dan lembar kerja siswa;

2. Pelaksanaan I

Penerapan media gambar dalam kegiatan pembelajara menulis puisi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa diajak berdiskusi tentang puisi dan unsur-unsur pembentuknya;
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Guru menjelaskan tahap-tahap menulis puisi dengan menggunakan media gambar dimulai dengan menentukan tema yang akan dibuat bahan untuk membuat puisi.
- 3) Siswa mulai menuliskan hal-hal yang ingin disampaikan dan mengembangkan ide-ide ke dalam sebuah puisi.
- 4) Siswa menyusun puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi.
- 5) Siswa melakukan revisi ulang terhadap karya mereka apabila masih terdapat kekurangan.
- 6) Mahasiswasebagai peneliti bersama kolaborator mengamati perilaku siswa, reaksi, suasana pembelajaran dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

3. Observasi I

Saat siswa praktik menulis puisi dengan menggunakan media gambar, mahasiswa sebagai peneliti bersama guru melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap jalannya perlakuan tindakan. Hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi ini dapat dilihat dari aktivitas siswa saat pembelajaran. Di pertemuan I siklus I guru memulai dengan berdiskusi tentang puisi dan unsur-unsurnya. Awalnya, banyak siswa yang terlihat kurang tertarik dengan materi terkait puisi. Namun, saat guru menjelaskan bahwa dalam penulisan puisi kali ini akan menggunakan media yang berbeda dari sebelumnya, yakni dengan menggunakan media gambar, maka siswa terlihat lebih antusias. Guru menjelaskan tentang penggunaan media gambar dalam penulisan puisi. Selanjutnya guru meminta siswa mencoba menuliskan puisi dengan menggunakan media gambar.

Table 4.1

Hasil Observasi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III MIM Sekaralas Tahun Pelajaran 2014/2015 Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
	Pendahuluan					
1	Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan secara lengkap.			V		
2	Mengawali pelajaran dengan cerian		V			
3	Menyampaikan baik lisan maupun tertulis KD/indikator yang harus dikuasai siswa setelah selsai pembelajaran.			V		
4	Menyiapkan bahan ajar, baik berupa buku teks, modul dll.			V		
	Kegiatan Pokok					
5	Mantap, percaya diri dalam menyajikan pembelajaran.		V			
6	Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa dengan tepat.			V		
7	Kebenaran konsep-konsep yang disampaikan.		V			
8	Kemudahan bagi siswa untuk berinteraksi dengan			V		

	guru.					
9	Menggunakan waktu sesuai alokasi yang disediakan.		V			
10	Waktu yang tersedia banyak digunakan untuk kegiatan siswa dibandingkan kegiatan guru.			V		
11	Selalu siap membantu siswa.			V		
12	Mengajukan pertanyaan kepada semua siswa.			V		
13	Member waktu bagi siswa untuk berpikir			V		
14	Dalam menanggapi pertanyaan, jawaban siswa guru bersabar mendengarkan sampai selesai.		V			
15	Tidak mencomoooh siswa walaupun pertanyaan dan jawaban siswa kurang tepat, dan tidak langsung menyalahkan pendapat siswa.			V		
16	Memberi penghargaan pada pertanyaan yang berbobot, jawaban yang tepat.			V		
17	Hubungan guru dan siswa tampak akrab dan saling menghormati.			V		
	Penutup					
18	Pertanyaan-pertanyaan guru yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran /indicator/KD, baik yang disampaikan selama pembelajaran maupun di akhir pembelajaran sebgaiian besar dapat di jawab oleh siswa dengan benar.			V		
19	Siswa membuat puisi dengan di bimbing oleh guru.			V		

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus 1, pada saat penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar, kesiapan guru atau peneliti dalam mempersiapkan materi masih kurang.

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Pada Siklus 1 Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III MIM Sekaralas Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Diksi Puisi	Tema Puisi	Isi Puisi	Gaya Bahasa	Amanat	Nilai
1.	Amin Munawaroh	15	10	15	10	10	60
2.	Adam Hany Setiawan	15	5	10	10	10	50
3.	Desta Fahmi Khoirul	10	10	15	10	5	50
4.	Guntur Ardiansyah	15	10	15	10	5	55
5.	Nidia Filosofi	15	15	15	20	10	75

	Dini						
6.	Nadia Filosofi Dina	10	15	20	15	10	70
7.	Nailuna Bilqis	20	15	15	10	10	70
8.	Naisya Anggita Saputri	15	10	15	15	10	65
9.	Nur Arifin	15	10	10	15	10	60
10.	Miko Setyawan	10	10	15	20	5	60
11.	Tri Widodo Riyadi	10	10	15	15	5	55
12.	Vicky Valentino R. V	10	5	15	10	10	50
13.	Wahyu Sriyono	15	10	15	10	10	60
14.	Aisyah Balqish Nasihah	15	15	20	20	10	80
15.	Rengga Bima Setia	10	10	15	15	5	55

Dari data di atas terlihat bahwa pada siklus 1 siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 4 siswa. Sedangkan siswa yang masih di bawah KKM sebanyak 11 siswa. Ternyata pada siklus 1 tingkat keberhasilan siswa dalam menulis puisi masih rendah.

4. Refleksi I

Setelah diadakan perlakuan tindakan dengan menggunakan media gambar pada siklus I sebanyak dua kali pertemuan, mahasiswa sebagai peneliti bersama guru melakukan analisis dan evaluasi hasil perlakuan tindakan. Hal-hal positif yang terjadi dalam siklus I dapat dilihat dari tabel angket refleksi berikut.

Tabel 4.3
 Respons Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan
 Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III MIM Sekaralas Tahun Pelajaran
 2014/2015

NO	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Menurut Anda, apakah pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat mempermudah anda dalam menulis puisi?		√	
2	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar?		√	
3	Ketika pembelajaran kemampuan menulis puisi, apakah Anda berminat dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung?	√		
4	Ketika mendapatkan tugas untuk menulis puisi dengan menggunakan media gambar, apakah Anda merasa kesulitan?		√	
5	Apakah dengan menggunakan media gambar dapat memotivasi Anda untuk menulis puisi?		√	
6	Menurut Anda, apakah kegiatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar cocok diterapkan dalam sekolah?		√	
7	Menurut Anda, apakah kegiatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar perlu diterapkan dalam sekolah?	√		
8	Apakah pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar memberi kesan pada diri Anda?	√		

Dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan praktik menulis puisi dapat memberikan kesenangan, memudahkan dan dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam praktik menulis puisi. Selain itu, siswa merasa penggunaan media gambar ini menambah kemampuannya dalam menulis puisi

Pada implementasi tindakan siklus II, mahasiswa sebagai peneliti dan guru juga akan memfokuskan pada peningkatan pemilihan kata, gaya bahasa, tema, isi, dan amanat. Hal ini dilakukan agar aspek-aspek yang diamati dalam puisi dapat meningkat dengan optimal. Permasalahan yang perlu ditingkatkan di atas akan ditindak lanjuti pada siklus II.

4.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Perencanaan II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, rencana siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa sebagai peneliti dan guru menentukan materi dan lembar kerja siswa yang nantinya akan diberikan kepada siswa;
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar catatan lapangan dan lembar kerja siswa menggunakan media gambar.
- 3) Menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan saat pembelajaran. Guru dan mahasiswa peneliti berencana, pembelajaran dimulai dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa, mengajak siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi mereka saat menemukan ide-ide dan menuliskannya ke dalam tulisan berbentuk puisi, mengajak siswa untuk lebih tenang agar tercipta suasana kelas yang kondusif pada saat proses penulisan puisi. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat puisi dengan menggunakan media gambar.

2) Pelaksanaan II

Pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait penggunaan media gambar dalam penulisan puisi.
- 2) Siswa diajak untuk mendiskusikan kesulitan yang mereka hadapi saat menulis puisi menggunakan media gambar.
- 3) Guru menjelaskan lagi langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan dengan lebih memperhatikan media gambar.
- 4) Siswa diminta untuk lebih tenang agar tercipta suasana kelas yang kondusif untuk proses menulis puisi.
- 5) Siswa diajak untuk memejamkan mata dan lebih memusatkan pikiran dan konsentrasi mereka, sambil mengingat pengalaman yang pernah dialami.
- 6) Siswa melakukan eksplorasi untuk menemukan ide-ide yang sesuai untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi.
- 7) Siswa melakukan revisi terhadap puisinya apabila ada bagian yang dirasa masih kurang.
- 8) Mahasiswa peneliti bersama kolaboratormengamati perilaku siswa, reaksi, suasana pembelajaran dan penggunaanmedia gambar dalam pembelajaran.

3) Observasi II

Dari hasil pemantauan, kegiatan praktik menulis puisi pada siklus II menunjukkan adanya sikap positif. Siswa tetap bersemangat dalam praktek menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Di awal pertemuan siklus II, guru mengajak siswa untuk berdiskusi terkait penggunaan media gambar dalam proses penulisan puisi. Guru menanyakan kendala yang dihadapi siswa dalam

proses penulisan puisi. Guru mengajak siswa untuk lebih tenang dan menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga siswa lebih mudah dalam berkonsentrasi. Siswa kemudian terlihat antusias dan sibuk menulis puisi dengan imajinasi mereka masing-masing.

Hal yang sama juga terlihat pada pertemuan kedua siklus II. Guru mengajak siswa untuk memejamkan mata sambil mengingat pengalaman yang pernah dialami. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih mudah memusatkan konsentrasi mereka saat menulis puisi.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III MIM Sekaralas Tahun Pelajaran 2014/2015 Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
	Pendahuluan					
1	Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan secara lengkap.	V				
2	Mengawali pelajaran dengan cerian		V			
3	Menyampaikan baik lisan maupun tertulis KD/indikator yang harus dikuasai siswa setelah selsai pembelajaran.	V				
4	Menyiapkan bahan ajar, baik berupa buku teks, modul dll.		V			
	Kegiatan Pokok					
5	Mantap, percaya diri dalam menyajikan pembelajaran.		V			
6	Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa dengan tepat.	V				
7	Kebenaran konsep-konsep yang disampaikan.		V			
8	Kemudahan bagi siswa untuk berinteraksi dengan guru.	V				
9	Menggunakan waktu sesuai alokasi yang disediakan.		V			
10	Waktu yang tersedia banyak digunakan untuk kegiatan siswa dibandingkan kegiatan guru.	V				
11	Selalu siap membantu siswa.	V				
12	Mengajukan pertanyaan kepada semua siswa.		V			
13	Memberi waktu bagi siswa untuk berpikir		V			
14	Dalam menanggapi pertanyaan, jawaban siswa		V			

	guru bersabar mendengarkan sampai selesai.					
15	Tidak mencomoooh siswa walaupun pertanyaan dan jawaban siswa kurang tepat, dan tidak langsung menyalahkan pendapat siswa.	√				
16	Memberi penghargaan pada pertanyaan yang berbobot, jawaban yang tepat.	√				
17	Hubungan guru dan siswa tanpak akrab dan saling menghormati.	√				
	Penutup					
18	Pertanyaan-pertanyaan guru yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran /indicator/KD, baik yang disampaikan selama pembelajaran maupun di akhir pembelajaran sebgayaan besar dapat di jawab oleh siswa dengan benar.	√				
19	Siswa membuat puisi dengan di bimbing oleh guru.	√				

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus 2, pada saat penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar kesiapan guru atau peneliti dalam mempersiapkan materi sudah baik.

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar pada Siklus II Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III MIM Sekaralas Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Diksi Puisi	Tema Puisi	Isi Puisi	Gaya Bahasa	Amanat	Nilai
1.	Amin Munawaroh	15	10	15	15	10	65
2.	Adam Hany Setiawan	15	15	10	15	15	70
3.	Desta Fahmi Khoirul	10	10	10	15	5	50
4.	Guntur Ardiansyah	15	15	15	15	10	70
5.	Nidia Filosofi Dini	20	15	15	20	15	85
6.	Nadia Filosofi Dina	20	10	15	20	10	75
7.	Nailuna Bilqis	20	15	15	20	10	80
8.	Naisya Anggita Saputri	20	15	15	15	10	75

9.	Nur Arifin	20	10	10	20	10	70
10.	Miko Setiawan	15	10	15	20	15	75
11.	Tri Widodo Riyadi	10	10	15	15	10	60
12.	Vicky Valentino R. V	15	15	15	15	10	70
13.	Wahyu Sriyono	15	10	15	20	10	70
14.	Aisyah Balqis Nasihah	20	15	20	20	15	90
15.	Rengga Bima Setia	15	10	15	15	15	70

Dari data di atas terlihat bahwa pada siklus II siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 12 siswa, yaitu 85,45%. Sedangkan siswa yang masih di bawah KKM sebanyak 3 siswa, yaitu 14,55%. Ternyata pada siklus 2 tingkat keberhasilan siswa lebih baik dan aktif dari siklus 1.

4) Refleksi II

Setelah adanya implementasi tindakan-tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, sebanyak empat kali pertemuan, penggunaan media gambar dalam praktik menulis puisi menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi terlihat dari puisi yang dihasilkan siswa hingga akhir siklus II.

Tabel 4.6
 Respons Siswa Siklus 1 Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi
 Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III MIM Sekaralas Tahun
 Pelajaran 2014/2015

NO	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Menurut Anda, apakah pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat mempermudah anda dalam menulis puisi?	√		
2	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar?	√		
3	Ketika pembelajaran kemampuan menulis puisi, apakah Anda berminat dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung?	√		
4	Ketika mendapatkan tugas untuk menulis puisi dengan menggunakan media gambar, apakah Anda merasa kesulitan?			√
5	Apakah dengan menggunakan media gambar dapat memotivasi Anda untuk menulis puisi?	√		
6	Menurut Anda, apakah kegiatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar cocok diterapkan dalam sekolah?	√		
7	Menurut Anda, apakah kegiatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar perlu diterapkan dalam sekolah?	√		
8	Apakah pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar memberi kesan pada diri Anda?	√		

Dari tabel respons siswa di atas dikatakan bahwa siswa yang awalnya sebagian menjawab kadang-kadang menjadi ya bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan praktik menulis puisi dapat memberikan kesenangan, memudahkan dan dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam praktik menulis puisi. Selain itu siswa merasa penggunaan media gambar ini menambah kesan tersendiri dalam diri siswa.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan data informasi awal yang diperoleh kemampuan siswa dalam apresiasi puisi khususnya menulis puisi belum dilaksanakan secara maksimal. Dari hasil wawancara dengan guru, dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, guru belum menemukan strategi atau media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis puisi, siswa biasanya langsung disuruh menulis puisi dengan tema tertentu tanpa menggunakan sarana pendukung yang dapat membantu proses penulisan puisi. Akibatnya, puisi hasil karya siswa kurang memuaskan.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan praktik menulis puisi di sekolah perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Salah satu langkah yang dapat diambil guru adalah pengembangan variasi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat agar apresiasi siswa terhadap sastra tumbuh dengan baik. Melalui penggunaan media gambar ini, kualitas pembelajaran menulis puisi dapat ditingkatkan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah diterapkan dalam dua siklus, memfokuskan pada bentuk kegiatan menulis puisi. Untuk mencapai hasil yang maksimal, guru dituntut untuk selalu memperhatikan seluruh siswa dalam praktek menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Mulai dari memahami pengalaman yang pernah dialami, mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami.

Hasil analisis data dapat diuraikan dari siklus 1, dan siklus II adalah sebagai berikut.

1. Hasil Observasi Guru

Dari pengamatan yang telah dilakukan dari siklus ke siklus juga mengalami peningkatan, pada siklus satu guru yang mulanya menjelaskan puisi dengan imajinasi saja siswa tidak begitu berminat mendengarkan apa yang telah dijelaskan, dan di siklus 2 setelah guru menjelaskan puisi dengan menggunakan media gambar siswa menjadi berminat dan banyak yang mendengarkan. Dari hasil siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi khususnya dengan menggunakan media gambar siswa kelas III MIM Sekaralas Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Data Hasil Belajar

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari siklus ke siklus berikutnya selalu ada peningkatan. Pada siklus I yang tuntas belajar sebanyak 4 siswa menjadi 12 siswa. Hal ini berarti peningkatan hasil tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan gambar. Hasil yang didapat sesuai apa yang diharapkan. Siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

3. Hasil Respons Siswa

1. Dengan Penggunaan media gambar mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

3. Dengan adanya media gambar siswa terlihat lebih berminat dan antusias di dalam pembelajaran menulis puisi.
4. Siswa sudah tidak mengalami kesulitan ketika menulis puisi setelah menggunakan media gambar.
5. Media gambar dapat memotivasi siswa di dalam pembelajaran menulis puisi.
6. Menulis puisi dengan menggunakan media gambar sangat cocok diterapkan di sekolah.
7. Bahwa penggunaan media gambar perlu diterapkan di sekolah.
8. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat memberikan kesan.